

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CIWARU

Ade Irmawan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia.
Irmawana442@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang tepat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ciwaru menggunakan media audiovisual atau video puisi lirik, mendeskripsikan upaya peningkatan kemampuan menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang tepat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ciwaru, dan mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa dengan menggunakan media audiovisual atau video puisi lirik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi.

Kata kunci: Peningkatan keterampilan menulis puisi; Media audiovisual

EFFORTS TO IMPROVE POETRY WRITING SKILLS THROUGH AUDIOVISUAL MEDIA IN 8TH GRADE STUDENTS AT SMP NEGERI 2 CIWARU

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the quality of learning to write poetry texts by paying attention to the appropriate elements that build poetry for class VIII students at SMP Negeri 2 Ciwaru using audiovisual media or lyric poetry videos, to describe efforts to improve the ability to write poetry texts by paying attention to the elements that build poetry. specifically class VIII students at SMP Negeri 2 Ciwaru, and describe changes in student behavior using audiovisual media or lyric poetry videos. The research results showed an increase in poetry writing skills.

Keywords: *Improvement of poetry writing skills; Audiovisual media*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Selain itu, bahasa juga merupakan peran sentral dalam setiap perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa, karena bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain.

Penguasaan bahasa yang baik dan benar akan membantu siswa dalam menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat. Pemerintah juga berharap bahwa bahasa dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran seseorang baik tulis maupun lisan dalam bentuk sastra ataupun nonsastra.

Salah satu cara untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran siswa dapat dituangkan melalui kegiatan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015: 3). Keterampilan

[1]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>
jurnal.guruku@uniku.ac.id

menulis sangat penting dan bermanfaat bagi siswa baik dalam lingkungan pendidikan maupun lingkungan masyarakat.

Keterampilan menulis merupakan hal terpenting dalam setiap pembelajaran karena keterampilan tersebut hampir ada pada setiap standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas VIII SMP. Salah satu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis sastra dengan Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan indikator Menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Budiono (2010) menyatakan bahwa “Puisi adalah suatu bentuk puisi lama yang khas dari Indonesia”. Dalam bahasa Melayu, Puisi berarti quatrain, yaitu sajak yang berbaris empat, yang bersajak a-b-a-b. Kadang-kadang ada juga ikatan Puisi yang terdiri dari enam atau delapan baris dengan persajakan a-b-c-a-b-c dan a-b-c-d-a-b-c-d. setiap bait Puisi isi pokoknya terdapat dalam kedua baris yang terakhir.

Kegiatan menulis Puisi dapat dijadikan sebagai bahan pencurahan perasaan seseorang yang diekspresikan melalui tulisan. Perasaan sedih, senang, kecewa, dan gelisah dituangkan dalam bait-bait Puisi sehingga membentuk Puisi yang padu dan memiliki makna yang baik. Selain itu, seseorang juga akan memperoleh pendapatan apabila hasil karyanya dapat dibaca oleh orang lain. Seseorang yang terbiasa menulis khususnya menulis Puisi akan memiliki kecerdasan otak yang tinggi. Hal ini disebabkan karena menulis Puisi melatih seseorang untuk memiliki daya kreatif dan imajinasi yang tinggi.

Namun, pembelajaran menulis Puisi cenderung dihindari oleh sebagian besar peserta didik. Mereka menganggap bahwa menulis Puisi adalah kegiatan yang sulit. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada peserta didik, sebagian besar peserta didik belum mampu menulis Puisi dengan baik, khususnya pada bagian sampiran dan isi. Peserta didik masih kesulitan dalam menentukan rima antara sampiran dan isi pada setiap bait.

Selama ini guru hanya memberikan contoh teks Puisi saja yang ada di dalam buku pendamping siswa. Selain itu, guru juga belum memberi kebermaknaan materi menulis teks Puisi sehingga peserta didik tidak dapat mengetahui manfaat dalam mempelajari menulis teks Puisi. Tidak hanya itu, guru masih menggunakan metode yang sama dalam hal mengajar karena sudah terbiasa jadi lebih mudah dalam menyampaikan materi.

Hal tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi monoton. Padahal untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik, salah satu pemicunya adalah model pembelajaran yang inovatif dan metode pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hal tersebut disusunlah sebuah *best practice* yang mengangkat materi menulis puisi. *Best practice* ini akan dilaksanakan menggunakan model PjBL (*Project Based Learning*)

yang menjadikan peserta didik aktif dan kreatif. Selain itu, berbagai media juga digunakan, seperti *power point*, *audiovisual*, dan video puisi lirik, yang diharapkan akan membuat pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menarik perhatian peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang disebut PTK yang dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan ini digunakan secara sistematis dalam proses penelitian dan diterapkan dalam proses tindakan siklus I. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang tepat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ciwaru. Variabel penelitian ini dibagi dua yaitu keterampilan menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang tepat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ciwaru dan penggunaan metode partisipatori dengan media audiovisual contoh puisi lirik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai keterampilan menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang tepat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ciwaru pada siklus I sebesar 64,83 dengan kategori cukup dan belum mencapai KKM yaitu 70. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah siswa merasa kesulitan saat mencari kata kunci yang terdapat di dalam contoh video lirik. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran ini agar nilai rata-rata klasikal siswa dapat mencapai 70. Berdasarkan hasil jurnal, guru juga menemukan masalah lain yang menyebabkan hasil tes keterampilan menulis puisi menjadi kurang maksimal, yaitu disamping siswa merasa kesulitan saat mencari kata-kata. Siswa juga merasa kurang jelas dengan penjelasan materi yang sudah diterangkan oleh guru. Hasil wawancara yang dilakukan guru terhadap beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa siswa senang mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode partisipatori dengan media audiovisual karena sebelumnya mereka belum pernah melakukan kegiatan ini. Namun, masih ada juga yang merasa bingung dan kurang menyenangkan. Akan tetapi, secara keseluruhan siswa senang dan cukup antusias.

Hasil refleksi baik dari data tes maupun nontes pada siklus I belum mencapai hasil maksimal. Hasil refleksi ini sebagai acuan untuk memperbaiki tindakan selanjutnya pada siklus II sehingga hasil yang dicapai bisa lebih baik. Hal-hal yang perlu dilakukan berkenaan dengan upaya perbaikan yang diterapkan pada siklus II, yaitu 1) untuk mengatasi kesulitan siswa pada proses mencari pilihan kata-kata yaitu guru harus memberikan pancingan ataupun memberikan contoh pilihan kata-kata, misalnya memberikan contoh kata yang bermajas, dll; 2) untuk mengatasi siswa yang kesulitan dalam menentukan diksi (pilihan kata), guru harus lebih detail lagi untuk memberikan penjelasan mengenai kata-kata kias atau konotatif yang bisa menggambarkan arti atau bisa dengan menambahkan objek lain yang masih berhubungan dengan media gambar yang dipilih; 3) guru akan memantau masing-masing kelompok dalam berdiskusi, sehingga tidak ada lagi siswa yang ribut ataupun

siswa yang tidur-tiduran, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik dan kelas menjadi lebih kondusif.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan penilaian menulis puisi dalam bentuk video lirik puisi sangat baik, setelah guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siswa lebih meningkat. Hasil penilaian tersebut juga telah menggambarkan tujuan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan tercapai, dari hasil belajar diketahui rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi meningkat dikarenakan rata-rata siswa mendapat nilai diatas KKM sudah melebihi dari 75 % yaitu 23 siswa dengan presentase 82% dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 5 siswa dengan presentase 18%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah kualitas proses pembelajaran siswa meningkat yang didokumentasikan lewat foto, penerapan metode partisipatori dengan media audiovisual/video puisi lirik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ciwaru Kabupaten Kuningan serta dapat memberikan perubahan perilaku siswa ke arah yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs. Jakarta: Depdiknas.
- Endraswara, Suwardi. 2003. Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.